

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Proses pembentukan portofolio menggunakan korelasi Parsial dan *degree centrality* melewati beberapa tahapan. Korelasi Parsial antar saham dihitung berdasarkan nilai *return* harian yang selanjutnya digunakan untuk membangun struktur graf yang berguna untuk proses seleksi. Proses seleksi menggunakan pendekatan koefisien klastering. Sedangkan *degree centrality* digunakan untuk proses alokasi.
2. Portofolio yang dibentuk menggunakan korelasi Parsial dan *degree centrality* menghasilkan rata-rata *return* harian yang lebih tinggi dan juga *sharpe ratio* yang lebih efisien dibandingkan metode Pearson dan Markowitz. Meskipun Markowitz lebih unggul dalam menekan risiko, portofolio berbasis korelasi Parsial dan *degree centrality* menjadi portofolio yang terbaik dalam penelitian ini dengan *sharpe ratio* tertinggi sebesar 0.0468293. Metode ini juga berpotensi berkontribusi pada ketahanan ekonomi nasional dengan mendorong efisiensi investasi, diversifikasi yang lebih optimal, dan penguatan stabilitas pasar keuangan.

#### **5.2. Saran**

Portofolio yang dihasilkan dengan pendekatan graf ini cukup baik untuk menaikkan *return* yang diperoleh dengan tetap mempertimbangkan tingkat risiko. Hal ini karena pendekatan graf secara langsung mempertimbangkan struktur hubungan antar saham, khususnya melalui analisis korelasi saham sehingga memastikan bahwa saham-saham yang masuk dalam portofolio tidak memiliki pola pergerakan yang sama. Hal ini membuat alokasi bobot investasi tersebar dengan baik dan mampu menaikkan *return*. Oleh karena itu, portofolio dengan pendekatan graf ini cocok untuk investor dengan strategi mengejar tingkat *return* dengan toleransi risiko tertentu.